

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah terurai dalam skripsi ini, serta menjawab berbagai rumusan masalah yang ada. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi Baritan di Desa Dukuh Jeruk dilakukan satu bulan sekali, yakni pada hari Kamis sore atau sore Jum'at Kliwon. Adapun waktunya yaitu sekitar pukul 15:30, dan bertempat di perempatan jalan. Tradisi Baritan di Desa Dukuh Jeruk dipimpin oleh tokoh agama atau yang mewakili, yang dipilih berdasarkan kemampuannya dalam membimbing pembacaan surat-surat pilihan tersebut. Setelah semua berkumpul dan pemimpin acara hadir, Baritan dimulai dengan sepatah dua kata oleh yang memimpinnya, dilanjutkan dengan pembacaan hadoroh, surat-surat pilihan, kalimat istigfar, tahlil, tasbih, selawat, dan diakhiri dengan do'a bersama. Setelah selesai, makanan yang telah dikumpulkan, akan dibagikan kembali kepada seluruh partisipan tradisi Baritan. Setelah acara selesai, masyarakat membersihkan kembali peralatan yang digunakan, seperti karpet dan terpal.
2. Pemaknaan masyarakat Desa Dukuh Jeruk terhadap pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi Baritan sangat beragam. Mayoritas masyarakat Desa Dukuh Jeruk setuju dengan adanya pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi Baritan ini. Karena menurut mereka, tradisi Baritan ini dapat mendatangkan manfaat dan membantu masyarakat bukan hanya bagi petani,

akan tetapi seluruh masyarakat Desa Dukuh Jeruk. Di samping itu, mereka juga sangatlah setuju karena tradisi Baritan tersebut menggunakan media al-Qur'an, di mana masyarakat Desa Dukuh Jeruk menganggap al-Qur'an sangatlah luar biasa. Walaupun sebagian masyarakat tidak memahami secara mendalam makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an, mereka tetap yakin bahwa al-Qur'an dapat berfungsi sebagai sarana untuk meminta perlindungan atau tolak bala. Keyakinan masyarakat ini didasarkan pada kepercayaan bahwa al-Qur'an memiliki kekuatan untuk memberikan perlindungan dan keberkahan, serta bahwa segala sesuatu di alam semesta ini dikendalikan oleh Allah. Dengan demikian, walaupun keberkahan berasal dari Allah, membaca ayat-ayat al-Qur'an dianggap sebagai sarana untuk memohon perlindungan dan keberkahan dari-Nya.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi Baritan di Desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, maka penulis akan memberikan masukan untuk pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian ini.

1. Penelitian ini merupakan satu sumbangan sederhana untuk pengembangan studi Al-Qur'an. Dan untuk kepentingan studi lanjutan diharapkan berguna sebagai bahan acuan dan referensi bagi para penulis lain yang ingin memperdalam studi *Living Qur'an*.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu melihat faktor-faktor lain atau mengembangkan lebih banyak pembahasan, misalnya

perbandingan dengan penafsiran lain, melibatkan lebih banyak responden dalam penelitian selanjutnya guna memperluas cakupan data dan memperoleh perspektif yang lebih komprehensif tentang praktik tersebut, melibatkan pendekatan komparatif dengan praktik serupa di daerah lain atau dalam konteks budaya yang berbeda guna membandingkan perbedaan dan persamaan dalam praktik pembacaan surat-surat pilihan, dan lain sebagainya.

3. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada para pembaca dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

